

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street berakhir sebagian besar menguat pada Rabu. Indeks S&P 500 naik 0,4%, sementara NASDAQ Composite menguat 0,7%. Dow Jones Industrial Average ditutup relatif datar.

Bank-bank besar melaporkan laba yang lebih baik dari perkiraan, didorong oleh pendapatan perbankan investasi dan perdagangan yang tetap kuat. Hasil positif dari Bank of America, Morgan Stanley, dan Goldman Sachs turut mengangkat sentimen pasar.

Kenaikan juga ditopang oleh ekspektasi pelanggaran kebijakan The Fed akhir bulan ini. Gubernur Federal Reserve, Stephen Miran, pada Rabu menyerukan pemangkasan suku bunga yang cepat dengan alasan risiko ekonomi akibat meningkatnya ketegangan perdagangan AS-China. Pernyataan itu muncul sehari setelah komentar bernada dovish dari Ketua Fed Jerome Powell yang memperkuat spekulasi bahwa bank sentral akan menurunkan suku bunga pada dua pertemuan terakhir di tahun 2025.

Namun, tanda-tanda meningkatnya friksi antara Washington dan Beijing membatasi kenaikan Wall Street. Menteri Keuangan Bessent menambah kekhawatiran akan perang dagang dengan mengatakan dalam wawancara di CNBC bahwa pemerintahan Trump kemungkinan tidak akan melunak dalam sikap negosiasi, bahkan jika pasar bereaksi negatif. Trump juga mengisyaratkan akan memutus hubungan dagang dengan China di sektor minyak goreng, menuduh Beijing "sengaja tidak membeli" kedelai dari AS.

Ketegangan yang kembali meningkat ini terjadi ketika pemerintah AS memasuki minggu ketiga shutdown, yang menunda rilis data ekonomi penting dan meningkatkan ketidakpastian investor. Investor kini menantikan laporan laba kuartalan lebih lanjut minggu ini.

PASAR EROPA: Indeks saham Eropa ditutup beragam pada Rabu, setelah penurunan tajam awal minggu ini akibat ancaman sengketa dagang baru antara AS dan China, dengan situasi politik Prancis juga menjadi sorotan.

Indeks DAX di Jerman turun 0,1%, CAC 40 di Prancis melonjak 2%, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,4%.

Pasar saham Eropa mendapat dorongan positif setelah komentar Jerome Powell yang menyatakan bahwa ekonomi AS berada di posisi yang lebih kuat, meski ia mengingatkan adanya pelemahan signifikan di pasar tenaga kerja.

Indeks Prancis naik karena LVMH memimpin reli saham sektor barang mewah dan meredakan kekhawatiran bahwa perlambatan ekonomi global dan tarif akan menggerus kesehatan korporasi. Saham LVMH naik 12,2%, kenaikan harian terbesar sejak Januari, setelah melaporkan penjualan kuartal ketiga yang melampaui ekspektasi, didorong oleh meningkatnya permintaan dari China.

PASAR ASIA: Pasar saham Asia rebound pada Rabu setelah mengalami penurunan tajam awal pekan ini, seiring investor merasa lebih tenang setelah komentar dovish dari Ketua The Fed, Jerome Powell, meski ketegangan dagang AS-China kembali menekan sentimen.

Reli ini mengikuti pernyataan Powell pada Selasa bahwa ekonomi AS berada di posisi yang lebih solid, namun ia memperingatkan bahwa pasar tenaga kerja mulai melemah. Ia juga menyebutkan bahwa bank sentral mempertimbangkan untuk mengakhiri kebijakan pengetatan neraca (quantitative tightening), yang diartikan pasar sebagai sinyal kemungkinan pemangkasan suku bunga lagi tahun ini.

Imbal hasil obligasi AS turun dan dolar melemah setelah pidato Powell, yang membantu meningkatkan selera risiko di pasar Asia.

Nikkei 225 Jepang naik 1,8% pada Rabu setelah sehari sebelumnya anjlok hampir 3%.

Data pada Rabu menunjukkan bahwa ekonomi China masih tertekan. Inflasi konsumen turun 0,3% pada September dibandingkan tahun sebelumnya (lebih kecil dari penurunan 0,4% di Agustus). Harga produsen turun 2,3% yoy, membaik dari penurunan 2,9% bulan sebelumnya. Data ini menunjukkan tekanan deflasi yang masih berlangsung, sehingga pemerintah diperkirakan akan mengeluarkan lebih banyak kebijakan stimulus untuk menopang pertumbuhan ekonomi.

KOMODITAS: Harga minyak mentah Brent naik 1,1% menjadi USD 62,61 per barel setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa Perdana Menteri India Narendra Modi berjanji akan menghentikan pembelian minyak dari Rusia. Trump juga mengatakan akan mencoba membuat China melakukan hal yang sama, seiring upaya Washington untuk memutus pendapatan energi Moskow. India dan China merupakan dua pembeli terbesar ekspor minyak mentah Rusia melalui jalur laut.

INDONESIA: IHSG ditutup turun -0.19% ke zona merah di level 8051.18 dan mencoba bertahan di support 8000. Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Dalam market yang cenderung akan volatilitas tinggi ini, tetap pantau ketat saham konglomerasi yang ada di portfolio dan jika mulai breakdown MA20 sebaiknya kurangi bobot posisi. Jika ada pullback yang berlanjut pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan dan memanfaatkan momentum scalping untuk beberapa saham komoditas emas yang memiliki volatilitas tinggi.

JCI

8,051.2 -15.4 (-0.19%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	29.93

Up	Down	Unchanged
205	381	125

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
WIFI	3593.2	RAJA	862.4
BBRI	1639.3	BRMS	847.6
BMRI	1102.3	CUAN	759.7
CDIA	1100.9	BRPT	758.5
BBCA	967.8	ANTM	673.7

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ANTM	60.3 B	BBRI	424.1 B
NCKL	57.0 B	BBCA	301.8 B
MDKA	54.9 B	CDIA	259.4 B
AADI	46.8 B	BMRI	240 B
JPFA	34.3 B	CUAN	157.7 B

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.02	-0.052	-0.09%
USIDR	16.565	-10	-0.1%
KRWIDR	11,66	0.0312	0.3%

IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



RSI NEGATIVE DIVERGENCE, BUT BREAK FROM RESIST

Support 7200-7300 / 7450-7500 / 7650 / 7900-8000

Resistance 8200

Stock Pick

BUY ON WEAKNESS

MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 610

TP 660

SL <580

SPECULATIVE BUY

ANTM – Aneka Tambang Tbk



Entry 3400

TP 3600

SL < 3300

SPECULATIVE BUY

ACES – Aspirasi Hidup Indonesia Tbk



Entry >440
TP 472-484 / 505-515 / 545-555
SL <412

HIGH RISK SPEC BUY

CBDK – Bangun Kosambi Sukses Tbk



Entry 6275
TP 6825-6950 / 7375-7525
SL <5800

SWING BUY

SMGR – Semen Indonesia (Persero) Tbk



Entry 2560-2620
TP 2690-2780 / 2930-3010
SL <2410

Company News

WIFI: Dapat Region 1, WIFI Kuasai 60% Lebih Potensi Pasar Nasional

Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) melalui Tim Seleksi 1.4 GHz telah mengumumkan hasil lelang pita frekuensi radio untuk layanan Broadband Wireless Access (BWA) 2025. Berdasarkan pengumuman resmi, PT Telemedia Komunikasi Pratama, anak perusahaan dari PT Solusi Sinergi Digital Tbk (SURGE / "WIFI"), ditetapkan sebagai pemenang Region 1 dengan nilai penawaran IDR 403,76 miliar. Region 1 — Pusat Populasi dan Peluang Digital Nasional: Region 1 mencakup Pulau Jawa, Papua, dan Maluku, yang secara kolektif menyumbang sekitar 61 % dari total penduduk Indonesia. Pulau Jawa menampung ± 56,1 % populasi nasional, sedangkan Papua dan Maluku menambahkan ± 4–5 %. Dengan cakupan ini, Region 1 menjadi wilayah dengan potensi pasar terbesar di Indonesia, melampaui gabungan Region 2 dan Region 3 (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara). Dari sisi jumlah rumah tangga dan tingkat adopsi broadband, wilayah ini menyumbang lebih dari 60 % potensi pengguna broadband nasional. Direktur Utama PT Solusi Sinergi Digital Tbk (SURGE), Yune Marketatmo, menyatakan, "region 1 mewakili lebih dari 60 % populasi Indonesia, dan dengan backbone fiber kami yang sudah terhubung di Pulau Jawa, biaya investasi per pelanggan dapat ditekan secara signifikan. Ini adalah langkah strategis untuk memperluas konektivitas digital kecepatan tinggi dengan harga terjangkau di Pulau Jawa hingga Papua dan Maluku dengan efisiensi maksimal." Langkah selanjutnya, SURGE sudah memulai fase perencanaan teknis dan implementasi awal frekuensi 1.4 GHz untuk memaksimalkan cakupan dan kualitas layanan. Dengan fokus utama meliputi pengembangan layanan fixed wireless broadband dan konektivitas residensial berkecepatan tinggi. Dengan efisiensi biaya dan skala pasar Region 1, SURGE siap menjadi penggerak utama dalam mewujudkan akses digital berkecepatan tinggi dengan harga terjangkau yang merata di seluruh Indonesia. (Emiten News)

DKFT: Jadwalkan Bagi Dividen Interim Yield 3,26%

PT Central Omega Resources Tbk.(DKFT) berancang-ancang membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp25 per saham. Hal ini sesuai keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada 13 Oktober 2025 lalu. Yohanes Supriady, Corporate Secretary DKFT dalam terbitannya Rabu (15/10) total nilai dividen interim DKFT ditakar nilainya mencapai Rp137,84 miliar dengan batas maksimal hingga IDR 140,96 miliar. Dengan harga saham DKFT yang ditutup naik 2% ke level IDR 765 pada perdagangan Rabu (15/10), maka dividend yield yang ditawarkan mencapai sekitar 3,26%. Perseroan menetapkan jadwal pembagian dividen sebagai berikut: Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi: 23 Oktober 2025 Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi: 24 Oktober 2025 Cum dividen di pasar tunai: 27 Oktober 2025 Ex dividen di pasar tunai: 28 Oktober 2025 Tanggal daftar pemegang saham (DPS): 27 Oktober 2025 pukul 16:10 WIB Tanggal pembayaran dividen: 30 Oktober 2025 Besaran pembagian dividen ini didukung oleh kinerja buku Perseroan hingga 30 September 2025, di mana DKFT mencatatkan laba bersih IDR 442,37 miliar, saldo laba ditahan IDR 315,65 miliar, dan total ekuitas IDR 1,23 triliun. (Emiten News)

GIAA: Ganti Pengurus - WNA Jabat Direktur Keuangan Garuda (GIAA)

Garuda Indonesia (GIAA) merombak susunan pengurus. Para pemegang saham menyetujui Glenly H. Kairupan sebagai direktur utama. Glenly menggantikan CEO lawas Wamildan Tsani yang menjabat sejak 15 November 2024 lalu. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui penunjuk Thomas Sugiarto Oentoro sebagai wakil direktur utama, Balagopal Kunduvara sebagai direktur keuangan dan Manajemen Risiko, Neil Raymond Mills sebagai direktur transformasi, dan Frans Dicky Tamara sebagai komisaris. Dan, Balagopal merupakan satu-satunya warga negara asing (WNA) masuk daftar jajaran pengurus baru Garuda Indonesia. Sebelumnya, Balagopal menjabat sebagai divisional vice president financial services Singapore Airlines sejak 2021. Balagopal memulai karier di Singapore Airlines sejak tahun 2000, sebagai senior technical services engineer. So, susunan dewan komisaris dan direksi Garuda Indonesia sesuai keputusan RUPSLB pada 15 Oktober 2025 sebagai berikut. Susunan dewan komisaris terdiri dari komisaris utama merangkap komisaris independen Fajar Prasetyo, komisaris Chairal Tanjung, komisaris Frans Dicky Tamara, komisaris independen Mawardi Yahya. Susunan direksi antara lain direktur utama Glenly H. Kairupan, wakil direktur utama Thomas Sugiarto Oentoro. Direktur keuangan dan manajemen risiko Balagopal Kunduvara, Direktur Niaga Reza Aulia Hakim, Direktur Operasi Dani Haikal Iriawan, Direktur Teknik Mukhtaris, Direktur Human Capital & Corporate Service Eksitarino Irianto, dan Direktur Transformasi Neil Raymond Mills. Perombakan susunan pengurus itu, bagian dari langkah strategis dalam memperkuat proses restrukturisasi penyehatan. Agenda itu, sebelumnya telah memperoleh dukungan dan persetujuan dari pemegang saham, c/q Pemerintah Indonesia, pengawasan, dan pengelolaan oleh BPI Danantara Indonesia. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Prabowo Perintahkan Bos Danantara Pangkas BUMN dari 1.000 jadi 200P

residen Republik Indonesia Prabowo Subianto memerintahkan pimpinan BPI Danantara untuk memangkas jumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari sebelumnya 1.000 menjadi hanya 200 saja. Hal itu disampaikan dalam dialog bersama Chairman Forbes Media, Steve Forbes, di forum Forbes Global CEO Conference 2025 di St. Regis, Rabu (15/10/2025) malam. "Saya sudah memberikan arahan kepada pimpinan Danantara untuk merasionalisasi semuanya, memangkas dari 1000 BUMN menjadi angka yang lebih rasional mungkin 200, atau 230, 240 dan kemudian menjalankannya dengan standar internasional," ujar Prabowo. Prabowo menekankan bahwa reformasi BUMN bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan hasil usaha negara yang selama ini masih rendah. "Saya sudah mengatakan kepada manajemen Danantara agar menjalankan BUMN dengan standar bisnis internasional. Anda bisa mencari otak terbaik, talenta terbaik," katanya. Lebih lanjut, dia juga menyampaikan bahwa pemerintah telah mengubah peraturan untuk membuka peluang bagi profesional asing memimpin perusahaan BUMN. "Saya telah mengubah regulasi. Sekarang ekspatriat, non-Indonesia [warga negara asing], bisa memimpin BUMN kami," ucapnya. Dalam kesempatan itu, Prabowo juga mengatakan perlunya pemimpin politik memahami ekonomi dan bisnis agar mampu membuat kebijakan yang rasional dan berbasis data. (Bisnis)

Global News

AS Cari Jalan Tengah dengan China, Tawarkan Perpanjangan Jeda Tarif Impor

JAKARTA - Amerika Serikat (AS) menawarkan perpanjangan jeda tarif terhadap produk China sebagai imbalan agar Beijing menunda rencana pembatasan ekspor logam tanah jarang (rare earth) yang dinilai dapat mengganggu rantai pasok global. "Apakah mungkin kita memperpanjang penangguhan tarif sebagai imbalan? Mungkin saja. Namun hal itu akan dibahas dalam beberapa minggu ke depan," ujar Menteri Keuangan AS, Scott Bessent dalam konferensi pers dikutip dari Bloomberg, Kamis (16/10/2025). Perwakilan Dagang AS (USTR) Jamieson Greer menyangsikan Beijing benar-benar akan menerapkan pembatasan tersebut. Menurutnya, kebijakan itu akan memutus rantai pasok berbagai produk konsumen yang mengandung sedikit saja unsur rare earth. "Skalanya tidak masuk akal dan mustahil dijalankan," kata Greer. Bessent menambahkan, AS dan sejumlah sekutunya akan menyiapkan langkah terkoordinasi untuk merespons kebijakan China. "Birokrat di Beijing tidak bisa mengendalikan rantai pasok dunia," tegasnya dalam forum yang diselenggarakan CNBC di Washington. Dia menambahkan, seluruh mitra ekonomi utama AS saat ini tengah berada di Washington untuk menghadiri pertemuan tahunan IMF dan Bank Dunia. Bessent mengatakan, pihaknya akan berbicara dengan Eropa, Australia, Kanada, India, dan negara-negara demokrasi di Asia. Ketegangan terbaru antara Washington dan Beijing kembali memicu kekhawatiran pasar akan potensi pecahnya perang dagang penuh antara dua ekonomi terbesar dunia. Sejak awal tahun, AS dan China telah menyepakati jeda tarif impor selama 90 hari, dengan bea masuk mencapai 145%. Masa berlaku kesepakatan tersebut akan berakhir pada November mendatang. Fokus pemerintahan Presiden Donald Trump kini adalah mencegah penerapan kebijakan ekspor baru China, dengan menawarkan insentif sekaligus ancaman sanksi jika Beijing tetap melanjutkannya. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,500	IDR 4,080	IDR 4,300	22.9%	-29.3%	530.46	9.29	1.67	18.26	9.81	10.13	-6.05	1.34
BBCA	IDR 7,250	IDR 9,675	IDR 10,000	37.9%	-30.8%	893.74	15.68	3.42	22.69	4.14	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR 3,770	IDR 4,350	IDR 6,400	69.8%	-31.1%	140.61	6.74	0.88	13.47	9.92	8.47	-2.03	1.21
BMRI	IDR 4,050	IDR 5,700	IDR 6,250	54.3%	-42.1%	378.00	7.04	1.42	20.60	11.51	14.63	-4.77	1.12
TUGU	IDR 1,000	IDR 1,030	IDR 1,990	99.0%	-13.8%	3.56	5.74	0.36	6.36	7.88	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 6,900	IDR 7,700	IDR 8,500	23.2%	-3.8%	60.58	5.70	0.89	16.49	4.06	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 8,675	IDR 11,375	IDR 13,000	49.9%	-30.6%	101.17	11.14	2.13	20.29	2.88	6.90	89.00	0.66
CPIN	IDR 4,640	IDR 4,760	IDR 5,060	9.1%	-8.1%	76.09	19.76	2.50	13.10	2.33	9.51	42.01	0.83
JPFA	IDR 2,380	IDR 1,940	IDR 2,500	5.0%	47.4%	27.91	9.95	1.74	18.19	2.94	9.04	19.29	0.86
SSMS	IDR 1,790	IDR 1,300	IDR 2,750	53.6%	60.5%	17.05	15.11	0.00	45.13	2.64	-1.70	71.82	0.35
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 4,750	IDR 3,645	IDR 6,750	42.1%	58.7%	51.72	-	19.66	-4.16	0.00	23.38	0.00	0.99
ERAA	IDR 414	IDR 404	IDR 476	15.0%	-11.9%	6.60	6.07	0.77	13.43	4.59	8.55	20.91	0.96
HRTA	IDR 1,430	IDR 354	IDR 590	-58.7%	190.7%	6.59	11.26	2.54	24.92	1.47	41.78	79.52	0.83
Healthcare													
KLBF	IDR 1,085	IDR 1,360	IDR 1,520	40.1%	-37.3%	50.79	14.55	2.20	15.43	3.32	7.16	12.08	0.69
SIDO	IDR 540	IDR 590	IDR 700	29.6%	-20.0%	16.20	13.90	4.82	34.17	7.22	9.90	4.68	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,080	IDR 2,710	IDR 3,400	10.4%	2.7%	305.11	13.35	2.31	17.43	6.90	0.50	-2.98	1.15
JSMR	IDR 3,840	IDR 4,330	IDR 3,600	-6.3%	-21.6%	27.87	6.87	0.80	12.52	4.07	34.64	-49.20	0.91
EXCL	IDR 2,470	IDR 2,250	IDR 3,000	21.5%	7.4%	44.95	0.00	1.27	-1.43	3.47	6.40	0.00	0.65
TOWR	IDR 555	IDR 655	IDR 1,070	92.8%	-32.3%	32.80	8.21	1.40	18.30	2.86	8.48	-0.25	1.02
TBIG	IDR 1,865	IDR 2,100	IDR 1,900	1.9%	-0.8%	42.26	28.74	4.22	13.77	2.61	3.41	-9.29	0.45
MTEL	IDR 545	IDR 645	IDR 700	28.4%	-16.2%	45.54	21.21	1.37	6.50	4.65	7.19	4.19	0.93
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 905	IDR 980	IDR 1,400	54.7%	-35.1%	16.77	7.17	0.74	10.80	2.65	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 350	IDR 398	IDR 520	48.6%	-31.4%	16.86	7.13	0.80	11.63	3.71	7.59	27.62	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,395	IDR 1,100	IDR 1,500	7.5%	6.9%	35.07	10.31	1.00	10.05	2.91	6.66	-50.62	0.64
ITMG	IDR 22,000	IDR 26,700	IDR 23,250	5.7%	-14.9%	24.86	4.42	0.80	18.47	15.79	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,460	IDR 3,620	IDR 4,930	10.5%	8.0%	47.01	58.33	1.04	1.69	1.20	-22.87	-55.96	0.87
ANTM	IDR 3,400	IDR 1,525	IDR 1,560	-54.1%	116.6%	81.70	12.03	2.51	22.01	4.46	68.57	148.06	0.79
ADRO	IDR 1,680	IDR 2,430	IDR 3,680	119.0%	-56.4%	49.37	0.00	0.65	13.34	96.93	-2.66	-49.81	0.82
NCKL	IDR 1,200	IDR 755	IDR 1,030	-14.2%	31.1%	75.72	9.86	2.31	26.32	2.53	13.02	35.13	1.03
CUAN	IDR 2,480	IDR 1,113	IDR 980	-60.5%	237.4%	278.80	125.58	55.00	57.74	0.01	717.24	291.62	1.66
PTRO	IDR 6,700	IDR 2,763	IDR 4,300	-35.8%	367.6%	67.58	213.96	1.70	3.93	0.24	19.60	389.54	1.76
UNIQ	IDR 352	IDR 438	IDR 810	130.1%	-47.1%	1.10	17.41	2.39	14.52	0.00	17.25	39.35	0.07
Basic Industry													
AVIA	IDR 446	IDR 400	IDR 470	5.4%	-8.2%	27.63	16.50	2.81	17.08	4.93	6.48	-0.31	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 25,950	IDR 26,775	IDR 25,350	-2.3%	-1.4%	96.80	5.20	0.98	19.92	7.90	4.54	-4.22	0.85
ASII	IDR 5,775	IDR 4,900	IDR 5,475	-5.2%	16.4%	233.79	6.94	1.07	16.16	7.03	4.53	4.54	0.71
Technology													
CYBR	IDR 1,300	IDR 392	IDR 1,470	13.1%	322.1%	8.64	0.00	41.09	47.33	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR 54	IDR 70	IDR 70	29.6%	-20.6%	64.32	0.00	1.78	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.11
WIFI	IDR 3,300	IDR 410	IDR 450	-86.4%	944.3%	17.52	21.09	3.54	24.37	0.06	52.93	165.67	0.62
Transportation													
ASSA	IDR 865	IDR 690	IDR 900	4.0%	13.1%	3.19	9.96	1.57	15.95	5.78	11.66	97.13	1.16
BIRD	IDR 1,775	IDR 1,610	IDR 1,900	7.0%	-12.6%	4.44	6.76	0.75	11.47	6.76	13.96	44.05	0.85
SMDR	IDR 296	IDR 268	IDR 520	75.7%	-13.5%	4.85	5.00	0.55	11.29	3.89	-4.53	26.79	0.88

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 13 October 2025	China	-	Export YoY	Sep	6.4%	-	4.4%
	China	-	Trade Balance	Sep	USD 98.8B	-	USD 102.3B
Tuesday, 14 October 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 15 October 2025	China	-	PPI YoY	Sep	-2.3%	-	-2.9%
	China	-	CPI YoY	Sep	-0.2%	-	-0.4%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 10	-	-	-4.7%
	US	19.30	Empire Manufacturing	Oct	0.0	-	-8.7
	US	19.30	CPI MoM	Sep	0.4%	-	0.4%
	US	19.30	CPI YoY	Sep	0.3%	-	0.3%
Thursday, 16 October 2025	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	Sep	0.4%	-	0.6%
		19.30	PPI Final Demand MoM	Sep	0.3%	-	-0.1%
		19.30	Initial Jobless Calims	Oct. 11	229k	-	-
Friday, 17 October 2025	US	19.30	Housing Starts	Sep	1315k	-	1307k
		20.15	Industrial Production MoM	Sep	0.0%	-	0.1%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 13 October 2025	RUPS	PPRI
	Cum Dividend	ASII TLDN
Tuesday, 14 October 2025	Cum Dividend	AUTO
	Right - Trading Start	COCO
Wednesday, 15 October 2025	RUPS	GIAA MMIX SKYB UNVR
	Cum Dividend	ASGR
Thursday, 16 October 2025	RUPS	BBYB SIPD
Friday, 17 October 2025	RUPS	SDMU
	Cum Dividend	CMRY

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,253.3	-17.15	0.0%
S&P 500	6,671.1	26.75	0.4%
NASDAQ	24,745.4	166.04	0.7%
STOXX 600	567.8	3.23	0.6%
FTSE 100	9,424.8	-28.02	-0.3%
DAX	24,181.4	-55.57	-0.2%
Nikkei	47,672.7	825.35	1.8%
Hang Seng	25,910.6	469.25	1.8%
Shanghai	4,606.3	67.23	1.5%
KOSPI	3,657.3	95.47	2.7%
EIDO	17.2	-0.01	-0.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,207.5	64.54	1.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	61.9	-0.48	-0.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.3	-0.43	-0.7%
Coal (\$/Ton)	105.9	2.05	2.0%
Nickel LME (\$/MT)	15,065.8	56.16	0.4%
Tin LME (\$/MT)	35,333.0	196.99	0.6%
CPO (MYR/Ton)	4,477.0	16	0.4%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,385.3	7.66	0.6%
Energy	3678.44	-24.22	-0.7%
Basic Materials	2052.83	-8.82	-0.4%
Consumer Non-Cylicals	813.843	4.35	0.5%
Consumer Cyclicals	895.788	-2.67	-0.3%
Healthcare	1827.36	-4.89	-0.3%
Property	956.991	-2.62	-0.3%
Industrial	1634.726	-11.66	-0.7%
Infrastructure	1923.808	10.73	0.6%
Transportation& Logistic	1704.045	-49.51	-2.8%
Technology	10869.946	-411.32	-3.6%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

